

**PERAN LEMBAGA SOSIAL AGAMA NONFORMAL DALAM MENCEGAH
MARAKNYA FENOMENA KEHAMILAN PRANIKAH PADA REMAJA
(STUDI KASUS DI DESA CIDADAP, KOTA SERANG)**

SKRIPSI

*Disusun untuk memenuhi Sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Nuris Watunnaba

1903496

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

HAK CIPTA

PERAN LEMBAGA SOSIAL AGAMA NONFORMAL DALAM MENCEGAH MARAKNYA FENOMENA KEHAMILAN PRANIKAH PADA REMAJA (STUDI KASUS DI DESA CIDADAP, KOTA SERANG)

Oleh

Nuris Watunnaba

1903496

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Nuris Watunnaba

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa sepengetahuan dan izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

NURIS WATUNNABA

**PERAN LEMBAGA SOSIAL AGAMA NONFORMAL DALAM
MENCEGAH MARAKNYA FENOMENA KEHAMILAN PRANIKAH
PADA REMAJA (STUDI KASUS DI DESA CIDADAP, KOTA SERANG)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Warlim, M.Pd
NIP.196307171988901

Pembimbing II



Dr. Pandu Hyangsewu, S.Thi., M.Ag
NIP.920200119851002101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP.196804031991032022

**PERAN LEMBAGA SOSIAL AGAMA NONFORMAL DALAM
MENCEGAH MARAKNYA FENOMENA KEHAMILAN PRANIKAH
PADA REMAJA (STUDI KASUS DI DESA CIDADAP, KOTA SERANG)**

**Nuris Watunnaba
NIM.1903496**

ABSTRAK

Lembaga sosial agama merupakan salah satu bagian dari lembaga kemasyarakatan yang memiliki fungsi kontrol sosial dimasyarakat melalui nilai dan norma serta peraturan yang berkaitan dengan agama dan sistem kepercayaan masyarakat. Lebih mendalam lagi, pada sistem dan tatanan lembaga agama tentu saja terbagi menjadi dua yakni lembaga agama formal dan lembaga agama nonformal yang mana dalam lembaga agama nonformal sendiri seperti DKM yang mana DKM memiliki bidang Imarah yang salah satunya berfungsi dalam hal mensosialisasikan nilai dan norma pada masyarakat yang bertujuan sebagai upaya pencegahan masyarakat dalam melakukan perilaku menyimpang. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai peran DKM sebagai lembaga agama nonformal dengan tujuan mengetahui upaya yang dilakukan DKM dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan teknik wawancara terhadap beberapa narasumber dengan temuan sebagai berikut: 1) tidak berjalannya fungsi sosialisasi nilai dan norma sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang pada remaja, 2) masih terdapat faktor penghambat yang menyebabkan Imarah kurang berjalan pada masyarakat remaja, 3) kurangnya pengetahuan remaja terhadap nilai-nilai spiritual mengakibatkan remaja cenderung menormalisasi perilaku menyimpang pada lingkungan remaja.

Kata Kunci: Lembaga Agama Nonformal, Kehamilan Pranikah, Nilai dan Norma

**THE ROLE OF NONFORMAL RELIGIOUS SOCIAL INSTITUTIONS IN
PREVENTING THE RISING OF PRE-MARRIAGE PREGNANCY IN
ADOLESCENTS (CASE STUDY IN CIDADAP VILLAGE, SERANG CITY)**

**Nuris Watunnaba
NIM.1903496**

ABSTRACT

Religious social institutions are a part of social institutions that have the function of social control in society through values and norms and regulations related to religion and the community's belief system. Going even deeper, in the system and order of religious institutions, of course it is divided into two, namely formal religious institutions and non-formal religious institutions which are non-formal religious institutions themselves such as DKM where DKM has an Imarah field, one of which functions in socializing values and norms in society. which aims as an effort to prevent society from committing deviant behavior. From this explanation, researchers are interested in conducting research on the role of DKM as a non-formal religious institution with the aim of knowing the efforts made by DKM in preventing deviant behavior in adolescents. This study used a qualitative method using interview techniques with several informants with the following findings: 1) the socialization function of values and norms is not working as an effort to prevent deviant behavior in adolescents, 2) there are still inhibiting factors that cause Imarah to not work well in the youth community, 3) the lack of knowledge of adolescents about spiritual values causes adolescents to tend to normalize deviant behavior in the environment teenager.

Keywords: Non-formal Religious Institutions, Premarital Pregnancy, Values and Norms

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
KATA LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Struktural Organisasi Skripsi.....	8
1.6 Definisi Judul Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Lembaga Sosial Agama.....	11
2.1.1 Peran dan Fungsi Lembaga Sosial Agama	13
2.1.2 Ragam Bentuk Lembaga Sosial Agama	15
2.1.3 Lembaga Sosial Agama Nonformal.....	17
2.1.4 DKM Sebagai Lembaga Agama Nonformal	19

2.2 Teori Struktural Fungsional.....	21
2.2.1 Teori Struktural Fungsional Talcot Parsons	23
2.2.2 Teori Struktural Fungsional Robert K.Merton	25
2.2.3 Relevansi Teori Struktural Fungsional Terhadap Peran dan Fungsi DKM.....	27
2.3 Penyimpangan Sosial.....	30
2.3.1 Kehamilan Pranikah Pada Remaja.....	32
2.3.2 Teori Penyimpangan Sosial Edwin H.Sutherland	34
2.4 Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Metode dan Desain Penelitian	39
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1 Observasi	40
3.3.2 Wawancara	41
3.3.3 Dokumentasi.....	41
3.3.4 Studi Literatur.....	41
3.4 Instrumen Penelitian.....	42
3.5 Prosedur Analisis Data	42
3.5.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	43
3.5.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	43
3.5.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>)	43
3.6 Uji Keabsahan Data.....	43
3.7 Isu Etik.....	45

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Pembahasan	46
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
4.1.2 Karakteristik Narasumber.....	50
4.1.3 Upaya Lembaga Sosial Agama Terhadap Fenomena Kehamilan Pranikah Pada Remaja	52
4.1.4 Faktor Yang Menghambat Peran Lembaga Sosial Agama Nonformal Dalam Menanggulangi Fenomena Kehamilan Pranikah Pada Remaja .	59
4.1.5 Solusi Yang Dilakukan Lembaga Sosial Agama Nonformal Di Desa Cidadap Dapat Berfungsi Efektif Sebagai Pengendali Fenomena Kehamilan Pranikah	63
4.2 Hasil Analisis Data	67
4.2.1 Upaya Lembaga Sosial Agama Terhadap Fenomena Kehamilan Pranikah Pada Remaja	67
4.2.2 Faktor Yang Menghambat Peran Lembaga Sosial Agama Nonformal Dalam Menanggulangi Fenomena Kehamilan Pranikah Pada Remaja	72
4.2.3 Solusi Yang Dilakukan Lembaga Sosial Agama Nonformal Di Desa Cidadap Dapat Berfungsi Efektif Sebagai Pengendali Fenomena Kehamilan Pranikah	77
BAB V SIMPULAN	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Implikasi	84
5.3 Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). *Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat : Suatu studi di Rumah Zakat Kota Malang*. 15, 197–214.
- Adibah, I. Z. (2017). Struktural Fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Inspirasi*, 1(1), 172.
<http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/12/11>
- Adnan, G. (2020). Sosiologi Agama: Memahami Teori Dan Pendekatan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Afandi, F. (2009). PAKEM : Salah Satu Upaya Negara dalam Melindungi Agama. *Al-Qanun*, 12(2).
- Agung, Dewa, A., & G. (2015). Pemahaman awal terhadap anatomi teori sosial dalam perspektif struktural fungsional dan struktural konflik. *Sejarah Dan Budaya*, 9(Sosiologi), 162–170. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/1532>
- Akmal Latif, S., & Zulherawan, M. (2020). Penyimpangan Sosial Dalam Prilaku Seks Bebas Dikalangan Remaja. *Sisi Lain Realita*, 4(2), 56–75.
[https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2019.vol4\(2\).4827](https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2019.vol4(2).4827)
- Amalia, E. H., & Azinar, M. (2017). Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. *HIGEIA: Journal of Public Health Research and Development*, 1(1), 1–7.
- Anggara, D., & Tiyas, F. (2022). PERAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA (STUDI RISMA AL-FATAH DESA TRIRAHAYU KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN) THE. *Socio Religia*, 3(2), 86.
- Anthony, I. S. (2014). A critique of functionalism as a theory of the contemporary Nigerian social system. *Researchgate.Net*, September, 10–11.
- Apriani, R. (2021). PROBLEMATIKA KELUARGA AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH STUDI KASUS DI DESA PURWODADI KUTACANE. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Arianto, N. (2018). Manajemen Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 10–27.
- Attamimi, B. R., Dakwah, M., Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2014). *Di Dkm Masjid Baitul Makmur Srengseng Sawah - Jakarta Selatan*. 27.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Bauto, L. M. (2016). PERSPEKTIF AGAMA DAN KEBUDAYAAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 11.
<https://doi.org/10.17509/jpis.v23i2.1616>
- Calaca, K., Wenang, K., Manado, K., Valentin, J., Kalele, D., Tumiwa, J., & Kandowanko, N. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

- TINGKAT KENAKALAN REMAJA (Suatu Studi di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado. *Jurnal Holistik*, 12(3), 1–13.
- Conyers, A., & Calhoun, T. C. (2015). The Interactionist Approach to Deviance. *The Handbook of Deviance*, 25, 259–276. <https://doi.org/10.1002/9781118701386.ch15>
- Dananjaya, I. B. M. S. W. (2021). Telaah Teoritis Dalam Tindakan Sosial. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.47532/jic.v4i1.244>
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). INTERPRETASI PADA SISTEM SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM DAN ANALISIS TEORI STRUKTUR FUNGSIONAL. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fahrurroji, A. (2020). Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja Di Dkm Masjid Baitul Mu'aminin Maja Lebak. *Aksioma Ad-Diniyah*, 8(2), 239. <https://doi.org/10.55171/jad.v8i2.420>
- Febrieta, D. (2016). *Moralitas Remaja*. May, 1–15.
- Fitriyani, D., Irawan, G., Susanah, S., Husin, F., Mose, J. C., & Sukandar, H. (2017). Kajian Kualitatif Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pernikahan Remaja Perempuan. *Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 2(3), 38. <https://doi.org/10.24198/ijemc.v2i3.75>
- Gepu, W., Agama, I., Negeri, H., Penyang, T., & Raya, P. (2021). Membangun Militansi Agama Pada Anak Melalui Pengelolaan Bersama Lembaga Pendidikan, Lembaga Keagamaan dan Keluarga. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 5(1), 20–40. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v5i1.686>
- Giwe, A., Pangila, T., & Rattu, J. A. (2022). DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG ANAK REMAJA LAKI-LAKI (STUDI KASUS DESA GAMNYIAL KECAMATAN SAHU TIMUR KABUPATEN HALMAHERA BARAT). *Jurnal PPKn: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 49–59.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Hasan (ed.)). Tahta Media Grup.
- Herdianto, A. (2020). *Penyimpangan sosial* (E. Triraharjo (ed.)).
- Humaedi, M. A. (2013). DILEMA PERAN KELOMPOK HAJI DALAM Penguatan Tradisi Budaya Dan Sosial Keagamaan : RELIGIOUS SOCIAL AND CULTURAL TRADITION : *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 15(1), 131–156.
- Husin. (2019). *EKSISTENSI INDUSTRI GENTENG KARANG PENANG DI ERA MODERN TINJAUAN TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL TALCOTT*

- PARSONS (Studi Di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang)*. <http://digilib.uinsby.ac.id/34595/>
- Ichsan, A. S. (2018). Memahami Struktur Sosial Keluarga Di Yogyakarta (Sebuah Analisa dalam Pendekatan Sosiologi: Struktural Fungsional). *Jurnal Al-Adyan*, 5(2), 153–166.
- Irawan, B. (2019). Organisasi Formal Dan Informal: Tinjauan Konsep, Perbandingan, Dan Studi Kasus. *Jurnal Administrative Reform*, 6(4), 195. <https://doi.org/10.52239/jar.v6i4.1921>
- Jamain, R. R., & Hafidzi, M. I. (2018). Studi Tentang Perilaku Menyimpang Pada Siswa Di Mi Nuruddin I Banjarmasin. *Jurnal Ecopsy*, 5(2), 99. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v5i2.5221>
- Juwita, R., Firman, F., Rusdinal, R., & Aliman, M. (2020). Meta Analisis: Perkembangan teori struktural fungsional dalam sosiologi pendidikan. *Jurnal Perspektif*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1>
- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>
- Khadijah, A. (2012). Hamil Luar Nikah Dalam Kalangan Remaja. *Journal of Social Sciences and Humanities, Faculty of Social Sciences and Humanities, Universiti Kebangsaan Malaysia ISSN:1823-884x*, 7(April Special, Number 1), 131–140. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Kingsbury, N., & Scanzoni, J. (2009). *Structural-Functionalism*. (P. Boss, W. J. Doherty, R. LaRossa, W. R. Schumm, S. K., & Steinmetz (eds.); chapter 9).
- Kurniawati, N., & Sari, K. I. P. (2020). HUBUNGAN PERSEPSI REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA. *Jurnal Keperawatan*, 1. <https://e-journal.lpppmidianhusada.ac.id/index.php/jk/article/download/74/68>
- Latif, S. A., Si, M., Zulherawan, M., Sos, S., & Soc, M. S. (2005). PENYIMPANGAN SOSIAL DALAM PERILAKU SEKS BEBAS DIKALANGAN REMAJA Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si Muhammad Zulherawan, S.Sos., M.Sc.Soc. *Jurnal Universitas Islam Riau*, 3, 56–75.
- M Rahim, I. F., & Asal, T. (2022). Sebab Tradisi Yaqowiyu Tetap Bertahan Pada Masyarakat Di Desa Jatinom Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Iqbal Fauzan M. Rahim, Thriwaty Arsal. *Journal of Education, Society and Culture*, 11(2), 269–277.
- Maloku, A. (2020). Theory of differential association. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(1), 170–178. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0015>
- Martiasari, A. (2019). Kajian Tentang Perilaku Kejahatan Dan Penyimpangan Seksual Dalam Sudut Pandang Sosiologis Dan Hukum Positif Indonesia. *Yurispruden*, 2(1), 103. <https://doi.org/10.33474/yur.v2i1.958>
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Maunah, B. (2015). Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Konflik. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 9(1), 71.

- <https://doi.org/10.30957/cendekia.v9i1.53>
- Mayasari, E. (2013). Konsep Diri pada Remaja yang Melakukan Penyimpangan Perilaku Seks Bebas Ervina Mayasari TK Aditya Malang. *Psikovidya*, 17(2), 148–173.
- Miharja, S., & Herman, H. (2021). Bimbingan Religi dalam Institusi Keagamaan. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 241–266.
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Irsyad>
- Muhammad, S., & Kaimudin, M. A. (2019). Perilaku Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara. *Jurnal Geocivic*, 2(2), 206–210. <https://doi.org/10.33387/geocivic.v2i2.1472>
- Muzayanah, U. (2016). Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dan Peran Lembaga Agama Di Banyumas Jawa Tengah. *Smart*, 2(2), 199.
<https://doi.org/10.18784/smart.v2i2.319>
- Nengseh, A. W. (2016). FUNGSI PENDIDIKAN BAGI PENGURUS YAYASAN SMA PESANTREN TERPADU ROUDLOTUL HUDA DI DESA BLIMBINGSARI KECAMATAN SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO. *Paradigma*, 4(3), 1–8.
- Nugroho, A. C. (2021). Teori Utama Sosiologi (Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik). *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(2), 185–194. <https://portal-ilmu.com/teori-utama-sosiologi/>
- Nugroho, N. D. (2015). PERAN LEMBAGA KEAGAMAAN DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA: STUDI KASUS PADA MAJELIS PANDITA BUDDHA MAITREYA KOTA BATAM. *Jurnal PENAMAS*, 28(September), 332.
- Nurfatmawati, A. (2020). Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(1), 21.
<https://doi.org/10.24014/jdr.v31i1.9838>
- Nurhayati, Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2015). PERAN LEMBAGA SOSIAL TERHADAP PEMBINAAN MORAL REMAJA DI DESA BANGUNREJO. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(1).
- Nurjanah, S., Rahman, M. T., & Halim, I. A. (2021). Pandangan Tokoh Agama Islam dalam Menyikapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Agama-Agama*, 4(2), 109–126. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v4i2.12951>
- Pachoer, R. D. (2016). SEKULARISASI DAN SEKULARISME AGAMA. *Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1(1), 91–102.
- Praditya, M. Y. (2015). Dugem Remaja Putri Studi Tentang Gaya Hidup Remaja Putri di Kota Surabaya. *Jurnal FISIP Universitas Ailangga*, 2–19.
- Putra, J. P., Yuningsih, A., & Insani, E. (2021). Pengelolaan Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Dan Karakter. *Pendidikan*, 1(2), 8. <http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/article/view/1948>
- Putranto, R. (2016). Kenakalan Remaja di Perkotaan (Studi Tentang Hubungan Antara Interaksi Sosial Antarteman Sebaya dan Kontrol Sosial Sekolah Di SMPN Terbuka Surabaya). *Journal Unair*, 5(1), 1–18.
- Putri, R. ananda, Kumalasari, L. D., & Sugiharto, A. (2020). Disfungsi Keluarga Buruh Pabrik Kelurahan Kutorejo Pasuruan. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan*

- Keluarga Dan Pendidikan*), 7(02), 157–168.
<https://doi.org/10.21009/jkkp.072.04>
- Rahman, M. Z., Rohmah, M., & Rochayati, N. (2020). Studi Penyimpangan Sosial Pada Remaja Di Dusun Tolot-Tolot Desa Gapura Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Society*, 11(1), 35–51.
<https://doi.org/10.20414/society.v11i1.2299>
- Ramadhan, M. R. (2020). Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Mahasiswa Di Kelurahan Lebak Gede Kecamatan Cobleng *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 19(1), 33–51.
<http://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/article/view/235>
- Ramayani, Firman, & Rusdinal. (2019). Eksistensi Ikan Larangan Sebagai Kearifan Lokal Pembangunan Masyarakat Minangkabau (Studi Kasus : Ikan Larangan Dibatasi Bususk Kelurahan Lambung Bukit Pauh Padang). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1582–1590.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/405?articlesBySameAuthorPage=2>
- Rediansyah, S. (2019). Struktural Fungsional Seni Kerajinan Bambu Masyarakat Selaawi, Garut. *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 4(2), 155–165.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rofi, S. (2015). MANAJEMEN PROGRAM KEGIATAN DEWAN KEMAKMURAN MASJID AL-MUSTAQIM BAGI REMAJA DI KAWASAN CILEDUG INDAH, TANGERANG SELATAN. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Ross, E. A. (2016). the American of Sociology. *Journals Stanfords University*, 1(5), 513–535.
- Sa'diyah, H. (2016). Peran Agama Islam Dalamperubahan Sosial Masyarakat. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 195.
<https://doi.org/10.19105/islamuna.v3i2.1152>
- Saat, S. (2016). Agama Sebagai Institusi (Lembaga) Sosial (Kajian Sosiologi Agama). *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 263–273.
- Salsabilah, R. (2020). PERILAKU SEKS PRANIKAH DI KALANGAN REMAJA. In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3).
- Samsudin, C. M. (2020). Isu Kehamilan Lura Nikah dalam Kalangan Remaja di Malaysia: satu Tinjauan Sorotan Literatur. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Sari, P. P., & Desiningrum, D. R. (2017). Pengalaman Bekerluarga pada Wanita yang Menjalani Married By Accident. *Jurnal Empati*, 6(1), 338–345.
- Sendy Agus Setyawan, D. (2019). Pergaulan Bebas di Kalangan Mahasiswa dalam Tinjauan Kriminologi dan Hukum. *Law Research Review Quarterly*, 5(2), 135–158. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000314>
- Siam, N. U., & Prastiyo, E. B. (2020). Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga

- Pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(2), 139–140.
<http://journal.stisipolrajahaji.ac.id/index.php/jisipol/article/view/15>
- Sidi, P. (2014). Krisis Karakter Dalam Perspektif Teori Struktural Fungsional. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 72–81.
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2619>
- Siregar, M. (2021). Partisipasi Organisasi Keagamaan Dalam Penyiaran Dakwah Islam di Kota Langsa. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 12(2), 78–90. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v12i2.3438>
- Suherman. (2017). Interaksi Lembaga Formal Dan Informal Dalam Organisasi. *Jurnal KAPemda - Kajian Administrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 10(6), 98–107.
- Susanti, I. (2015). Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja Pada Masyarakat Karangmojo Plandaan Jombang. *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa SI Sosiologi UNESA*, 3(2).
- Turama, A. R. (2016). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Umanailo, C. (2019). Talcot parson and robert k merton. In *Sosial Humaniora* (Issue October, pp. 17–20). <https://doi.org/10.31219/osf.io/9pmt3>
- Waliyudin, M. (2022). Persepsi Masyarakat Dusun Tahoku Desa Hila Atas Status Anak di Luar Nikah di Kaji Dalam Perspektif Hukum Islam Muhaemin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 360–377.
- Wekke Suardi, I. dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Wibisana, W. (2017). Perkawinan Wanita Hamil di Luar Nikah serta Akibat Hukumnya: Perspektif Fiqh dan Hukum Positif. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 29–35.
- Yulindawati, Y., Fadillah, G. F., & Hidayati, A. N. (2021). PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORANG TUA MENIKAHKAN DINI ANAK AKIBAT HAMIL DI LUAR NIKAH (Studi Kasus di Desa Kalangan Klego Boyolali). *Egalita: Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 16(1), 13–23.
<https://doi.org/10.18860/egalita.v16i1.11573>
- Yulkardi, Y., Jelly, J., & Yunarti, Y. (2020). Pernikahan Usia Anak : Manifestasi Disfungsi Sistem Tigo Tali Sapolin dalam Masyarakat di Nagari Sialang, Kabupaten 50 Kota, Sumbar. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(2), 264. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n2.p264-275.2020>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>